JAWABAN NO 2

Judul: REMAJA MILENIAL BAHAGIA

Prolog

Remaja masa kini berbeda dengan remaja masa lalu, anak usia 13 tahun sampai dengan usia 17 tahun tergolong usia remaja. Secara umum rentang usia 13 sampai 17 tahun ini merupakan masa-masa yang penuh tantangan dimana remaja usia ini dihadapkan dengan berbagai hal-hal baru yang sebelumnya tidak pernah di dapatkannya. Usia remaja zaman sekarang ini harus dilakukan pengawasan super ketat oleh orang tua, guru dan masyarakat, agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Peranan orang tua, guru, dan masyarakat sekitar sangat dominan untuk membawa remaja selamat dari bahaya pengaruh lingkungan. Remaja juaga harus bias membentengi diri dari berbagai pengaruh negative yang ada. Remaja yang bisa berkomunikasi dengan orang tua dengan baik, juga dapat membentengi diri dari pengaruh-pengaruh negatife yang ada, maka remaja dapat merasakan kebahagian di masa mudanya.

Kebahagian di masa muda bisa di dapat bila seorang remaja memahami situasi lingkungan sekitar, dapat menjaga diri dari pengaruh negative, berkomunikasi dengan baik bersama orang tua, guru, dan masyarakat, juga tidak lupa menjalankan ibadah agamanya. Banyak hal yang harus dijaga untuk dapat merasakan kebagagian di masa remaja. Kebahagian di masa remaja milenial jaman sekarang tidak di ukur dari segi materi, tapi bagaimana bisa terjalinnya komunikasi antara sesame seusia remaja tersebut, komunikasi dengan orang tua, guru dan masyarakat. Kebahagian yang di dapatkan oleh remaja milenial tentu tidak serta merta dapat di terima begitu saja, tapi harus dengan berbagai upaya yang dilakukan. Remaja milenial jaman sekarang harus bisa berkomunikasi dengan baik sesamanya, bisa membentengi diri dengan menjalankan ibadahnya, mendengarkan ajaran orang tua dan guru, tidak terpengaruh dengan budaya barat yang tidak membangun. Kebahagian yang di dapat oleh remaja milenial sangat bermanfaat sebagai modal untuk melanjutkan kehidupan yang semakin lama semakin memudar rasa bahagia bisa didapatkan. Untuk itu remaja-remaja jaman milenial harus kembali dapat meraih kebahagian tersebut, walau banyak tantangan, rintangan, dan pengaruh lingkungan sekitar. Jaga diri, dekatkan dengan sang pencipta, dengarkan dan jalankan nasehat orang tua, semoga remaja masa kini bahagia.